

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan:

1. Tidak ada perbedaan peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa antara yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pendekatan *open ended*, dan yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Peningkatan kemampuan berpikir logis baik pada kelas yang siswanya belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pendekatan *open ended*, maupun yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung sama-sama berada pada kategori sedang.
2. Berdasarkan kemampuan awal matematis, siswa kelompok tinggi yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pendekatan *open ended*, lebih baik peningkatan kemampuan berpikir logis matematisnya dibandingkan dengan siswa kelompok tinggi yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.
3. Peningkatan kemandirian belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pendekatan *open ended*, lebih baik dibandingkan dengan peningkatan kemandirian belajar siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung.
4. Siswa memiliki sikap yang positif terhadap model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pendekatan *open ended*.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, untuk mencapai tujuan peningkatan kemampuan berpikir logis matematis dan kemandirian belajar siswa berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pendekatan *open ended*, saran yang bisa penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

Wiwin Iriani, 2014

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS MATEMATIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMP MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION DENGAN PENDEKATAN OPEN ENDED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pendekatan *open ended* dapat dijadikan model alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis matematis dan kemandirian belajar, bagi siswa kelompok tinggi.
2. Jika ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan pendekatan *open ended* pada siswa kelompok sedang dan rendah, diperlukan waktu yang lebih lama dan guru sebagai fasilitator pembelajaran harus pandai dan lebih sigap dalam memberikan *hints* atau petunjuk kecil untuk membantu siswa, agar hasil yang diperoleh maksimal.
3. Bagi para peneliti lain yang ingin meneliti hal yang sama dengan yang penulis lakukan, sebaiknya:
 - a. Waktu penelitian di lapangan usahakan lebih lama, agar hasil yang diperoleh lebih baik dan maksimal. Selain itu, usahakan waktu pembelajaran antara kelas kontrol dengan eksperimen tidak terlampau jauh berbeda.
 - b. Pilih materi yang tidak banyak menuntut siswa untuk melakukan percobaan. Karena dalam penelitian ini materinya sarat dengan percobaan yang dilakukan siswa.
 - c. Pilih *leader* untuk masing-masing kelompok yang benar-benar bisa diandalkan, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.
 - d. Lakukan penelitian di kelas yang lebih rendah misalnya kelas VII atau VIII, agar perkembangan kemampuan berpikir logis matematis dan kemandirian belajar siswa selanjutnya bisa dipantau dan ditindaklanjuti.
 - e. Pilih sampel penelitian yang memiliki kemandirian siswa dengan kategori rendah, dengan tujuan apakah akan terjadi peningkatan pula pada siswa dengan kategori ini.